

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja. Kegiatan ini teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu memahami secara nyata proses kerja di dunia industri, serta meningkatkan keterampilan teknis dan wawasan profesional sesuai bidang keahliannya. Dengan begitu, kerja praktek tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus.

Penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek di PT Wilmar Nabati Indonesia yang berlokasi di Jalan Pulau Sumatera, Kelurahan Pelintung, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau. PT Wilmar Nabati Indonesia merupakan bagian dari Wilmar Group, yaitu salah satu perusahaan agribisnis terkemuka di Asia yang memiliki kegiatan usaha terintegrasi dari pengelolaan kebun kelapa sawit hingga distribusi berbagai produk olahan seperti minyak goreng, tepung, sabun, dan produk turunannya. Penempatan PKL dilakukan di bawah Departemen Wilmar Consultancy Services (WCS), sebuah unit kerja yang menangani pengelolaan sistem informasi, jaringan komputer, serta pemeliharaan perangkat keras dan teknologi lainnya yang digunakan perusahaan.

Selama pelaksanaan kerja praktek, penulis mengamati bahwa pencatatan aset perusahaan khususnya data barang masuk dan barang keluar masih belum terintegrasi dalam sistem informasi yang efisien. Proses pendataan sebagian besar masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik atau file spreadsheet terpisah, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data, kurangnya keakuratan informasi, serta terbukanya peluang terjadinya kesalahan input. Selain itu, ketiadaan sistem yang terpusat juga menyulitkan pihak terkait dalam melakukan monitoring riwayat pergerakan barang maupun pelacakan status aset secara real-

time. Kondisi ini tentu berdampak terhadap efisiensi operasional dan akurasi data inventaris perusahaan, yang jika dibiarkan dapat menimbulkan kerugian dalam bentuk kehilangan data, keterlambatan dalam pelaporan, dan pengambilan keputusan yang tidak tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis memandang bahwa perlu adanya pengembangan sistem informasi yang mampu mengelola data barang masuk dan keluar secara terintegrasi, aman, dan mudah digunakan. Sistem ini diusulkan berbasis web agar dapat diakses dari berbagai perangkat dalam jaringan internal perusahaan, dengan fitur-fitur utama seperti pencatatan transaksi barang masuk dan keluar, pencarian data berdasarkan filter tertentu, serta rekap data aset. Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan pencatatan aset di perusahaan menjadi lebih tertata, akurat, serta mampu mendukung kegiatan operasional yang lebih efisien dan modern.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

Tujuan dalam kerja praktek adalah sebagai berikut:

- a). Menambah pengalaman dan wawasan di dunia kerja nyata, khususnya di Departemen Wilmar Consultancy Services (WCS),
- b). Mempelajari cara kerja dan penanganan perangkat keras seperti CCTV, printer dan jaringan komputer.
- c). Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama di perkuliahan ke lingkungan kerja sebenarnya.
- d). Membiasakan diri dengan lingkungan kerja, budaya kerja, dan sistem kerja profesional.

Adapun manfaat dalam kerja praktek adalah sebagai berikut:

- a). Mendapatkan pengalaman langsung dalam menangani perangkat keras dan sistem jaringan.
- b). Mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- c). Melatih sikap tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama dalam tim.
- d). Menjadi bekal berharga untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah lulus.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek

Luaran utama dari kerja praktik yang dilakukan di PT Wilmar Indonesia adalah pengembangan sebuah sistem berbasis web yang dinamakan perancangan sistem informasi pendataan asset barang masuk dan keluar pada pt wilmar nabati indonesia. Sistem ini dibuat untuk membantu proses pencatatan, pengelolaan, dan pelacakan aset perusahaan secara lebih rapi dan terstruktur.